

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pencatatan akuntansi adalah suatu komponen yang diatur guna untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna yang diperoleh dari pengumpulan, pengolahan data transaksi, mengklarifikasi, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar maupun pihak dalam perusahaan (Fauzi,2017:25)

Sistem pencatatan akuntansi sudah banyak diterapkan didalam aktivitas bisnis perusahaan. Salah satu aktivitas bisnis perusahaan dagang yang paling pokok adalah aktivitas penjualan produk kepada konsumen baik secara tunai maupun kredit. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba (*profit*). Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya pihak manajemen perusahaan harus meningkatkan pendapatannya dari omzet penjualan produk yang dihasilkannya kepada konsumen diseluruh pasar yang dimilikinya. Di dalam sebuah perusahaan juga tidak terlepas dari yang namanya sistem. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Suatu sistem harus dirancang dan dikendalikan dengan baik dalam penerapannya, karena sistem pencatatan akuntansi yang baik juga akan memberikan output yang baik yaitu berupa informasi yang diperlukan pihak manajemen perusahaan. Informasi yang dibutuhkan sebagai

dasar pengambilan keputusan dapat bersifat keuangan maupun non keuangan. Informasi keuangan banyak diperoleh dari intern perusahaan yang berupa transaksi keuangan yang terjadi sehari-hari. Misalnya, penerimaan kas dari penjualan tunai persediaan. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan sub dari pada Sistem pencatatan akuntansi. Sistem Akuntansi dapat dipakai sebagai alat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan entitas atau perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Usaha kecil dan menengah atau yang biasanya disebut dengan (UKM) merupakan suatu kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat yang ada di Indonesia. Selain itu UKM juga dapat menjadi alternatif sebagai lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran karena UKM merupakan laju perekonomian bagi masyarakat dan sangat membantu Negara maupun pemerintah menciptakan hal hal baru dalam penciptaan lapangan pekerjaan lewat UKM yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dibandingkan usaha yang berkapasitas lebih besar, maka dari itu UKM juga perlu perhatian dan didukung oleh informasi yang akurat agar dapat menjadi bisnis yang terarah antar pelaku usaha dengan daya saing usaha pada jaringan pasar.

Dalam berkembangnya zaman modern seperti saat ini dan juga teknologi yang semakin canggih juga dapat mempengaruhi daya saing bisnis. Oleh karena itu kita harus bisa memanfaatkan kesempatan yang ada. Pada umumnya bisnis atau sama halnya dengan UKM hanya menggunakan

alat maupun sistem yang biasa-biasa saja dibandingkan dengan perusahaan besar yang dominan menggunakan alat yang canggih, begitupun halnya dalam proses pencatatan hanya menggunakan pencatatan dalam buku biasa dan kebanyakan hanya menggunakan sistem aplikasi seperti Microsoft excel saja sebagai pencatatannya tanpa menggunakan sistem yang lebih akurat dan sistematis dalam pencatatan, karena sebagian orang malas untuk menggunakan sistem yang lain karena merasa lebih ribet tanpa disadari akan dampak selanjutnya karena mereka hanya berfokus pada laba saja. Tanpa disadari jika tidak ada sistem yang tepat sebagai pencatatan maka kita juga tidak dapat membandingkan kinerja suatu usaha, maka dari itu adanya sistem dapat membantu kita membandingkan hasil kinerja dari sebelumnya agar dapat keuntungan yang lebih maksimal.

Pelaporan keuangan adalah hal yang sangat penting dalam UKM, akuntansi sangat berperan penting dalam setiap laporan keuangan agar pencatatan keuangan dapat tercatat dan tersusun rapi sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh suatu usaha. Oleh karena itu adanya sistem pencatatan akuntansi dapat membantu dan dapat diterapkan pada UKM dalam proses pencatatan dalam waktu jangka panjang.

Di dalam UKM sering terjadi adanya kendala dalam pencatatan proses keuangan. Sehingga sering terjadi adanya ketidaksesuaian atau selisih di dalam pencatatan, maka sistem pencatatan akuntansi akan membantu khususnya pada (*Home Industry* keripik usus "Ella") dalam proses

pencatatan yang lebih jelas dan akurat, sehingga informasi yang dihasilkan sesuai dengan data yang telah dicatat atau dimasukkan dalam sistem pencatatan akuntansi. Sehingga dapat memberikan informasi yang lebih jelas, efisien dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan secara tepat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan langkah selanjutnya untuk keuntungan yang lebih besar lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi penjualan tunai yang digunakan *Home Industry* keripik usus "Ella" ?
2. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi penjualan kredit yang digunakan *Home Industry* keripik usus "Ella" ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pencatatan akuntansi penjualan tunai yang digunakan *Home Industry* keripik usus "Ella"
2. Untuk mengetahui sistem pencatatan akuntansi penjualan kredit yang digunakan *Home Industry* keripik usus "Ella"

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis :
 - 1) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana tingkat 1 (S1)
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai sistem pencatatan akuntansi pada UKM dan menjadi tolak ukur kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Bagi *Home Industry* :

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta memberikan saran mengenai sistem pencatatan akuntansi pada UKM dalam pengembangan usahanya.

3. Bagi Universitas PGRI ADI BUANA Surabaya :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dalam sistem pencatatan akuntansi.

1.5 Fokus Penelitian Dan Keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan dalam UKM yang sangat minim sehingga informasi yang dihasilkan tidak begitu baik karena keterbatasan informasi yang ada , oleh karena itu adanya sistem pencatatan akuntansi dapat membantu dalam pencatatan dalam jangka panjang sehingga informasi yang dihasilkan juga lebih ringkas dan efisien.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN